

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran KAP, dan *audit tenure* terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Good corporate governance* yang diproksi oleh dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa adanya komisaris independen mampu mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba. Semakin besar jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan, maka akan semakin kecil tindakan manajemen laba terjadi.
2. *Good corporate governance* yang diproksi oleh komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah komite audit dalam perusahaan tidak dapat mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perusahaan melakukan jasa audit oleh KAP *Big Four*, maka tindakan manajemen laba dalam perusahaan tersebut menjadi lebih kecil.
4. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya masa pemberian jasa audit tidak dapat mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba dalam suatu perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Nilai *adjusted R²* relatif kecil, hanya sebesar 0,318 yang mengindikasikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempengaruhi manajemen laba sebesar 13,8% saja. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini atau mengganti dengan proksi lainnya.
2. Penelitian ini hanya terkait dengan perusahaan BUMN dengan mengambil data yang dipublikasikan pada laporan tahunan dalam jangka waktu 5 tahun saja, dimana informasi ini belum sepenuhnya mencerminkan seluruh kondisi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian lain, menambahkan periode waktu pengamatan, atau dengan menggunakan indikator lain sebagai alat ukur pada variabel yang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Bagi manajemen perusahaan, perlu meningkatkan pemahaman mengenai manajemen laba, dimana hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk menghindari risiko yang timbul dari penerapan manajemen laba. Penerapan yang tidak tepat dapat menyebabkan permasalahan pada pelaporan keuangan perusahaan.
4. Bagi masyarakat, terutama investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan diharapkan lebih teliti dan berhati-hati dalam membaca informasi keuangan agar keputusan yang diambil tepat.